

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profile Perusahaan

Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU), didirikan pada tahun 1971, dan mendapat pengesahan Badan Hukum No.4891/BH/DK-10/20 tanggal 8 Agustus 1971. KPSBU lahir ditengah gejolak para peternak akibat adanya para kolektor atau pengumpul susu yang sudah banyak menguasai pemasaran dalam bidang susu di Lembang. Mulai saat itulah suatu pemikiran atau gagasan yang disertai rasa kebersamaan dan kebulatan tekad untuk mendirikan suatu koperasi, sehingga KPSBU ini lahir dari kehendak para peternak, oleh peternak dan untuk peternak yang bertempat di kecamatan Lembang wilayah Bandung Utara.

2.1.1 Logo

Berikut logo KPSBU LEMBANG dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2. 1 Logo

Berikut merupakan arti dari logo KPSBU LEMBANG:

1. Garis Horizontal yang berjumlah 7 bermakna 7 prinsip koperasi.
2. Gambar Gunung bermakna letak akan kantor KPSBU Jawa Barat dikaki Gunung Tangkuban Perahu.
3. Gambar tetesan susu bermakna tujuan KPSBU Jawa Barat adalah menghasilkan komoditi yang unggul, yakni susu segar yang dihasilkan peternak sebagai produk yang bermutu tinggi di pasaran.

2.1.2 Visi

Menjadi koperasi susu terdepan di Indonesia dalam menyejahterakan anggota.

2.1.3 Misi

1. Menyejahterakan anggota melalui layanan prima dalam industri persusuan dengan manajemen yang berkomitmen.

2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan koperasi melalui pendidikan, pemberdayaan SDM dan kemitraan strategis

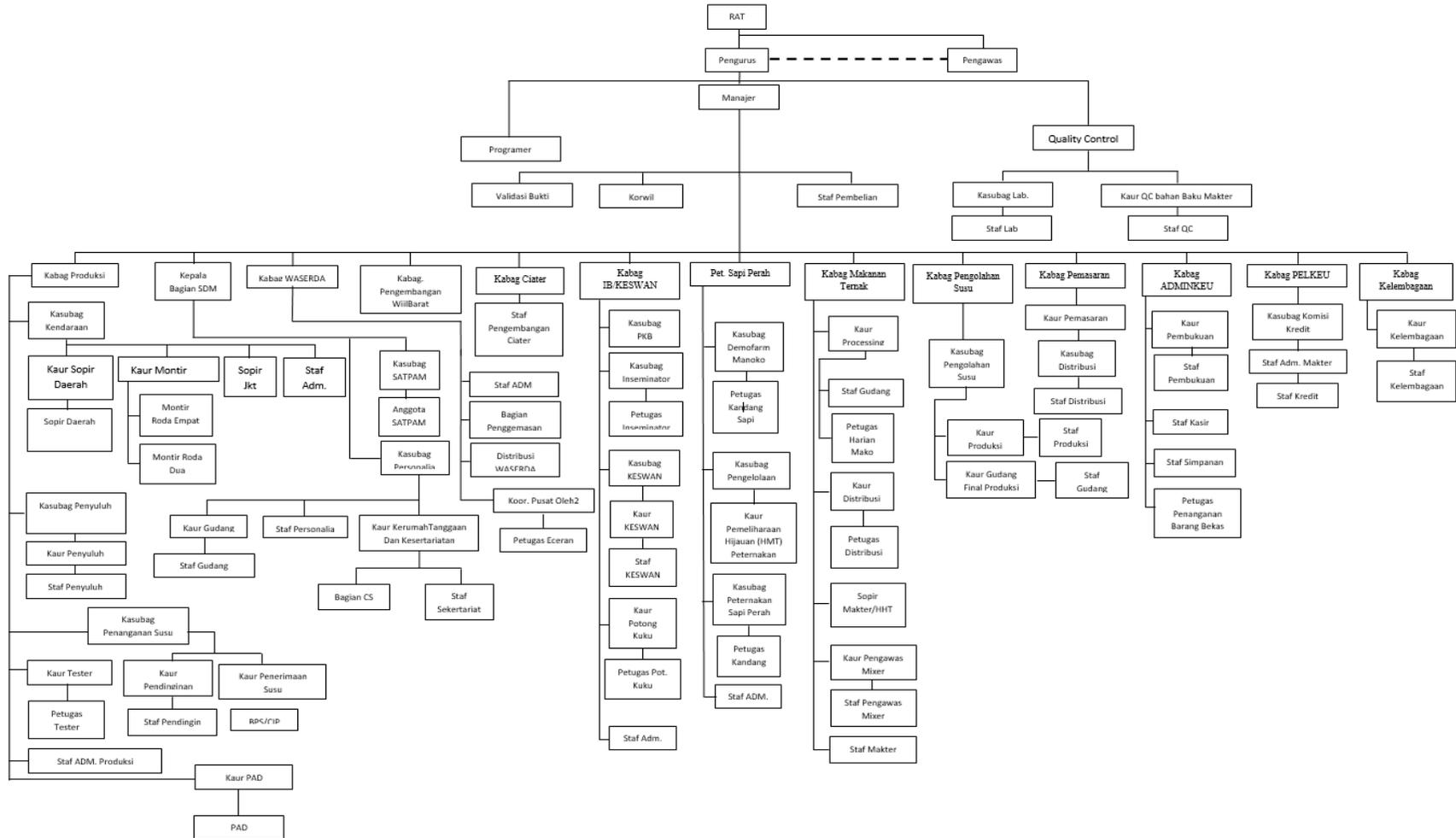
2.1.4 Tujuan

KPSBU lahir ditengah gejolak para peternak akibat adanya suatu perasaan, bahwa para peternak telah dipermainkan oleh para kolektor atau pengumpul susu yang sudah banyak menguasai pemasaran dalam bidang susu di Lembang.

Karena itulah timbul suatu pemikiran atau gagasan yang disertai rasa kebersamaan dan kebulatan tekad untuk mendirikan suatu koperasi, sehingga KPSBU ini benar-benar lahir atas kehendak para peternak, oleh peternak dan untuk peternak yang berdomisili di kecamatan Lembang wilayah Bandung Utara.

2.1.5 Struktur Organisasi

Berikut Struktur organisasi KPSBU Lembang dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

1. Kabag Produksi :

1. Perencanaan Produksi: Mengkoordinasikan perencanaan produksi untuk memastikan produksi susu yang tepat waktu dan efisien.
2. Manajemen Tim: Memimpin dan mengelola tim produksi, termasuk pengawasan, pelatihan, dan pengembangan staf.
3. Pengawasan Produksi: Mengawasi proses produksi harian untuk memastikan kualitas produk yang konsisten dan memenuhi standar.
4. Evaluasi Kinerja: Melakukan evaluasi terhadap kinerja produksi secara berkala dan mengidentifikasi area untuk perbaikan.

2. Kasubag Kendaraan :

1. Pemeliharaan Armada Kendaraan: Memastikan semua kendaraan dalam kondisi baik dengan melakukan pemeliharaan rutin, perbaikan, dan inspeksi berkala.
2. Manajemen Pengemudi: Mengelola tim pengemudi, termasuk penjadwalan, pelatihan, dan evaluasi kinerja.
3. Pengelolaan Bahan Bakar: Mengelola penggunaan bahan bakar kendaraan dan memastikan efisiensi konsumsi bahan bakar.
4. Pelaporan dan Administrasi: Melakukan pelaporan berkala tentang penggunaan armada kendaraan, biaya operasional, dan masalah teknis lainnya kepada manajemen.

3. Kaur Sopir Daerah :

1. Penjadwalan Pengemudi: Merencanakan jadwal pengemudi untuk memastikan ketersediaan yang memadai selama operasi produksi dan distribusi susu.
2. Manajemen Pengemudi: Mengelola tim pengemudi, termasuk pengaturan tugas harian, pemantauan kinerja, dan penyelesaian masalah yang mungkin timbul.
3. Pelaporan dan Administrasi: Melakukan tugas administrasi seperti pembuatan laporan kehadiran, pelaporan kegiatan harian, dan pengelolaan dokumen pengemudi.
4. Pengadaan dan Pemeliharaan Kendaraan: Berkolaborasi dengan departemen yang bertanggung jawab atas armada kendaraan untuk

memastikan kendaraan yang digunakan oleh pengemudi dalam kondisi baik dan sesuai dengan regulasi.

4. Kaur Montir :

1. Penjadwalan Pekerjaan: Merencanakan jadwal untuk pemeliharaan rutin, perbaikan, dan pemeriksaan berkala peralatan produksi susu.
2. Koordinasi dengan Produksi: Berkoordinasi dengan departemen produksi untuk memastikan bahwa perbaikan dan pemeliharaan dilakukan tanpa mengganggu operasi produksi.
3. Manajemen Tim Montir: Mengelola tim montir atau teknisi yang bertanggung jawab atas perawatan dan perbaikan armada kendaraan, termasuk penugasan tugas, pengawasan kinerja, dan pelatihan.
4. Pengadaan Suku Cadang: Bertanggung jawab atas pengadaan suku cadang yang diperlukan untuk perbaikan armada kendaraan produksi susu.
5. Perbaikan Darurat: Menangani perbaikan darurat saat terjadi kerusakan mendadak pada armada kendaraan untuk meminimalkan gangguan pada operasi produksi dan distribusi.

5. Staff Admin Kendaraan :

1. Pengelolaan Dokumen: Mengelola dan memelihara dokumen terkait armada kendaraan, seperti dokumen registrasi, asuransi, dan lisensi.
2. Pemantauan Ketersediaan Kendaraan: Memantau ketersediaan kendaraan untuk memastikan armada kendaraan siap digunakan setiap saat.
3. Pelaporan dan Administrasi: Membantu dalam pembuatan laporan berkala tentang pemeliharaan kendaraan, pengeluaran, dan penggunaan bahan bakar.
4. Pengarsipan dan Pengelolaan Data: Mengelola sistem pengarsipan dan basis data untuk informasi terkait armada kendaraan.

6. Kasubag Penyuluh :

1. Penyuluhan Pertanian: Memberikan penyuluhan kepada peternak atau produsen susu tentang praktik pertanian yang baik, termasuk manajemen ternak, pakan, dan sanitasi peternakan.

2. Kesehatan Ternak: Memberikan edukasi tentang kesehatan ternak, termasuk pencegahan penyakit, vaksinasi, dan perawatan kesehatan umum untuk memastikan sapi menghasilkan susu yang sehat.
3. Teknik Pemeliharaan: Memberikan pelatihan tentang teknik-teknik pemeliharaan yang baik, termasuk manajemen lingkungan, pemeliharaan fasilitas, dan manajemen limbah ternak.
4. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terhadap praktik-praktik yang diterapkan oleh peternak atau produsen susu dan memberikan evaluasi serta rekomendasi untuk perbaikan.
5. Pemberdayaan Masyarakat: Mendorong pemberdayaan masyarakat dalam hal produksi susu dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.

7. Kaur Tester/Lab :

1. Pengujian Kualitas: Melakukan pengujian rutin terhadap sampel susu untuk memastikan bahwa kualitasnya memenuhi standar yang ditetapkan.
2. Pengambilan Sampel: Mengambil sampel susu dari berbagai titik dalam proses produksi sesuai dengan jadwal pengujian yang ditetapkan.
3. Pencatatan dan Pelaporan: Mencatat hasil pengujian dengan teliti dan membuat laporan berkala tentang kualitas susu kepada manajemen dan departemen terkait.
4. Kepatuhan Regulasi: Memastikan bahwa semua pengujian dilakukan sesuai dengan regulasi pangan dan standar keselamatan yang berlaku.

8. Kaur Pendinginan:

1. Operasi dan Pemeliharaan Peralatan Pendingin: Bertanggung jawab atas operasi harian dan pemeliharaan peralatan pendingin, seperti tangki penyimpanan dingin atau pendingin udara, untuk memastikan suhu dan kondisi yang tepat untuk susu.
2. Pengaturan Suhu: Memantau dan mengatur suhu pendinginan untuk memastikan bahwa susu disimpan pada suhu yang tepat untuk mencegah pertumbuhan bakteri dan mempertahankan kualitasnya.

3. Pemantauan Kualitas: Memantau kualitas susu yang disimpan dalam kondisi pendinginan dan mengambil tindakan jika ditemukan masalah atau penurunan kualitas.

4. Kebersihan dan Sanitasi: Memastikan bahwa semua peralatan dan fasilitas pendingin tetap bersih dan sanitasi untuk mencegah kontaminasi susu.

9. Kaur Penerimaan Susu :

1. Penerimaan dan Pemeriksaan: Menerima pengiriman susu dari peternak atau fasilitas produksi, dan melakukan pemeriksaan awal terhadap kualitas dan keamanan susu yang diterima.

2. Pengukuran Kualitas: Melakukan pengukuran kualitas susu, seperti suhu, keasaman, dan penampilan fisik, untuk memastikan bahwa susu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

3. Pencatatan dan Identifikasi: Mencatat informasi terkait setiap pengiriman susu yang diterima, termasuk asal, jumlah, dan kualitasnya. Selain itu, melakukan identifikasi terhadap setiap wadah susu yang diterima.

4. Pelaporan dan Administrasi: Melakukan pelaporan tentang penerimaan susu, inventarisasi persediaan, dan masalah kualitas kepada manajemen dan departemen terkait.

10. kasubag penanganan susu :

1. Pengawasan Proses Pengolahan: Memastikan bahwa proses pengolahan susu dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan kualitas dan keamanan produk.

2. Pemantauan Kualitas: Melakukan pemantauan terhadap kualitas susu yang dihasilkan secara berkala dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan untuk memastikan kualitas produk yang konsisten.

3. Manajemen Persediaan: Mengelola persediaan bahan baku, bahan kemasan, dan produk jadi untuk memastikan ketersediaan yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar.

4. Koordinasi dengan Tim Produksi: Berkoordinasi dengan tim produksi untuk menjadwalkan dan mengatur operasi harian pabrik pengolahan susu.
5. Pelaporan dan Administrasi: Melakukan pelaporan tentang produksi, kualitas, dan inventarisasi produk susu kepada manajemen dan departemen terkait.

11. Staff Admin Produksi Susu

1. Pengelolaan Dokumen: Memelihara dan mengatur dokumen-dokumen terkait produksi susu, seperti dokumen produksi, faktur, dan dokumen regulasi.
2. Pencatatan Produksi: Mencatat data produksi harian, termasuk jumlah susu yang diproduksi, kehilangan produksi, dan catatan kualitas.
3. Pengolahan Data: Mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data produksi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan definisi, konsep yang telah disusun secara sistematis dan menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian. Bagian ini akan menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam pembangunan Sistem Informasi.

2.2.1 Sistem Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi (ME) adalah dua kata yang memiliki aspek kegiatan yang berbeda yaitu kata Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang dibuat itu berjalan dengan baik sebagaimana mestinya sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring terhadap sebuah hasil perencanaan yang sedang berlangsung menjadi alat pengendalian yang baik dalam seluruh proses implementasi.

Hal yang paling prinsipil dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi adalah acuan kegiatan monitoring adalah ketentuan-ketentuan yang disepakati dan diberlakukan, selanjutnya sustainability kegiatannya harus terjaga, dalam

pelaksanaannya objektivitas sangat diperhatikan dan orientasi utamanya adalah pada tujuan program itu sendiri.[2]

Adapun prinsip-prinsip monitoring sebagai berikut:

1. Monitoring harus dilakukan secara terus-menerus.
2. Monitoring harus menjadi umpan terhadap perbaikan kegiatan program organisasi.
3. Monitoring harus obyektif.
4. Monitoring harus dapat memotivasi staf dan sumber daya lainnya untuk berprestasi.
5. Monitoring harus berorientasi pada peraturan yang berlaku.

Mengenai prinsip-prinsip evaluasi, dikemukakan ada 4 prinsip, yaitu:

1. Prinsip berkesinambungan, artinya dilakukan secara berlanjut.
2. Prinsip menyeluruh, artinya keseluruhan aspek dan komponen program harus dievaluasi.
3. Prinsip obyektif, artinya pelaksanaannya bebas dari kepentingan pribadi.
4. Prinsip sahih, yaitu mengandung konsistensi yang benar-benar mengukur yang seharusnya diukur.

2.2.2 Use Case Diagram

Use case diagram adalah jenis diagram dalam *Unified Modeling Language* (UML) yang digunakan dalam tahap analisis dan desain perangkat lunak. Use case diagram digunakan untuk menggambarkan berbagai tindakan atau interaksi yang dapat dilakukan oleh pengguna (baik itu manusia atau sistem eksternal lainnya) terhadap perangkat lunak atau sistem yang sedang dikembangkan. Diagram ini membantu dalam merancang dan memodelkan fungsi-fungsi sistem serta mengidentifikasi bagaimana pengguna akan berinteraksi dengan sistem tersebut [2].

Beberapa poin penting terkait use case diagram dari uraian tersebut adalah:

1. Penggunaan dalam Tahap Analisis dan Desain: *Use case diagram* adalah bagian penting dari tahap analisis dan desain dalam Siklus Hidup Pengembangan Perangkat Lunak (SDLC). Mereka membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem dari perspektif pengguna

2. Fokus pada Kasus Penggunaan: *Use case diagram* berfokus pada kasus penggunaan, yaitu situasi-situasi yang menggambarkan cara pengguna akan berinteraksi dengan sistem. Ini termasuk aksi-aksi yang dapat dilakukan oleh pengguna dan respons sistem terhadap tindakan-tindakan tersebut.
3. Model Interaksi: Diagram ini digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor-aktor (pengguna) dan elemen-elemen utama sistem, yang dikenal sebagai kasus penggunaan (*use case*). Kasus penggunaan adalah deskripsi singkat dari fungsi atau tugas yang sistem harus lakukan.
4. Inklusi Fungsi, Kualitas, dan Atribut Non-Fungsional: Dalam beberapa kasus, *use case diagram* dapat diperluas untuk mencakup atribut non-fungsional seperti keamanan, integritas, dan ketersediaan (CIA-AAA) serta aspek-aspek kualitas lainnya yang perlu diperhatikan dalam pengembangan perangkat lunak.

Use case diagram membantu tim pengembangan perangkat lunak dalam memahami kebutuhan pengguna dan mengidentifikasi bagaimana sistem akan berperilaku dalam berbagai skenario penggunaan. Hal ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi masalah keamanan dan mengintegrasikan tindakan keamanan ke dalam perancangan sistem sejak awal.

2.2.3 Basis Data (*Database*)

Basis data (*database*) adalah kumpulan data yang terorganisir secara sistematis dan disimpan dalam sebuah sistem komputer. Data dalam basis data ini berhubungan satu sama lain dan dapat diakses, dikelola, dan diubah dengan bantuan perangkat lunak (*software*) khusus yang disebut sistem pengelola basis data (*Database Management System - DBMS*). Basis data ini berfungsi sebagai repositori informasi yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengambil data yang relevan untuk tujuan tertentu [3].

Secara umum sebuah sistem basis data merupakan sistem yang terdiri atas kumpulan tabel data yang saling berhubungan (dalam sebuah basis data di sebuah sistem komputer) dan sekumpulan program (yang biasa disebut *Data Base Management System* atau *DBMS*) yang memungkinkan beberapa pemakai dan ataupun program lain untuk mengakses dan memanipulasi tabel data tersebut.

2.2.4 Xampp

XAMPP merupakan aplikasi atau perangkat lunak bebas atau yang dapat berfungsi sebagai *server* yang berdiri sendiri (*localhost*) dan dapat mendukung banyak sistem operasi, xampp terdiri dari beberapa program yaitu: Apache HTTP Server, MySQL database, dan bahasa yang ditulis dapat diterjemahkan dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. *General Public License* (GNU) tersedia di dalam program ini, GNU yaitu *web server* yang dapat mempresentasikan halaman *web* secara dinamis sehingga mudah untuk digunakan [4].

2.2.5 MySQL

MySQL adalah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (*Relational Database Management System* - RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*) [6]. MySQL memberikan kecepatan akses, efisiensi penyimpanan data, dan dukungan transaksi yang penting dalam pengembangan sistem informasi [5].

2.2.6 PHP

PHP adalah bahasa pemrograman *script server-side* yang didesain untuk pengembangan *web*. Selain itu, PHP juga bisa digunakan sebagai bahasa pemrograman umum. PHP diciptakan oleh Rasmus Lerdorf pertama kali tahun 1994. Saat ini PHP adalah singkatan dari PHP: *Hypertext Preprocessor*, sebuah kepanjangan rekursif, yakni permainan kata dimana kepanjangannya terdiri dari singkatan itu sendiri: PHP: *Hypertext Preprocessor*. PHP dapat digunakan dengan gratis (*free*) dan bersifat *Open Source*. PHP dirilis dalam lisensi PHP License, sedikit berbeda dengan lisensi GNU *General Public License* (GPL) yang biasa digunakan untuk proyek *Open Source* lain [6].

2.2.7 Laravel

Laravel adalah *framework* PHP *opensource* gratis yang memudahkan pengembangan *website* yang dinamis dan modern. Laravel menggunakan konsep *Model-View-Controller* (MVC) dan menyediakan berbagai alat dan sumber daya untuk membangun aplikasi PHP. Laravel bersifat *custom* dan bisa digunakan secara

gratis⁵. Laravel juga memiliki sintaks yang ekspresif, jelas dan menghemat waktu [7].

2.2.8 Key Performance Indicator

Key Performance Indicator merupakan serangkaian indikator kunci yang bersifat terukur dan memberikan informasi sejauh mana sasaran strategi yang dibebankan kepada suatu organisasi sudah berhasil dicapai. Unsur-unsur yang terdapat pada KPI terdiri atas tujuan strategis, indikator kunci yang relevan dengan sasaran strategis tersebut, sasaran yang menjadi tolok ukur, dan kerangka waktu atau periode berlakunya KPI tersebut[10]

2.3 Studi Literatur

Tabel 1 Riviw Literatur 1

Judul Artikel	SISTEM MONITORING DAN EVALUASI NILAI SISWA BERBASIS DASHBOARD BERDASARKAN KEY PERFORMANCE INDICATOR
Judul Jurnal / Skripsi / Prosiding	Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi
Penulis	Ahmad Syihabuddin, Zaenal Abidin
Tahun Penerbitan	2020
Masalah yang diangkat	Tidak semua guru memberikan informasi yang lengkap untuk penilaian non akademik sehingga proses evaluasi tidak memiliki data yang akurat
Kontribusi Penulis	Sistem mampu memonitoring nilai siswa
Ikhtisar Artikel	Pada penelitian ini membahas tentang monitoring dan evaluasi nilai siswa menggunakan perhitungan <i>KPI</i>
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Sistem mampu menampilkan rincian data menggunakan grafik sehingga memudahkan tim kurikulum

Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	Persamaan: Metode perhitungan menggunakan <i>Key Performance Indicator</i> Perbedaan: data yang akan dihitung adalah data produksi bukan data nilai
Komentar	

Tabel 2 Riview Literatur 2

Judul Artikel	Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Proyek dengan Menerapkan Perhitungan <i>Deviasi</i> [11]
Judul Jurnal / Skripsi / Prosiding	Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi
Penulis	Muhammad Hendra Sunarya , Rusman Irwansyah , Muhammad Syahid Pebriadi
Tahun Penerbitan	2020
Masalah yang diangkat	tidak dapat diketahuinya kendala selama proses perkembangan proyek. Sehingga ada kemungkinan terjadi kesalahan proyek.
Kontribusi Penulis	Sistem mampu menilai kelancaran suatu proyek
Ikhtisar Artikel	Pada penelitian ini membahas tentang monitoring dan evaluasi Proyek menggunakan perhitungan <i>Deviasi</i>
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	Sistem yang telah dibangun dalam penelitian ini memfasilitasi proses pengawasan suatu proyek secara cepat dan lengkap. Sebelumnya, proses pengawasan dilakukan dengan aktifitas yang tidak efisien dimana pengumpulan data dilakukan selama sehari-hari untuk dibuat dalam format lapotan proyek.
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	Persamaan: Menggunakan Sistem monev untuk mendapatkan rincian tiap periodenya Perbedaan: memvisualisasikan data menggunakan Pie charts sedangkan sistem yang akan dibuat menggunakan Bar charts
Komentar	

Tabel 3 Riview Literatur 3

Judul Artikel	Dashboard Monitoring Pemesanan Produk Percetakan Dengan Pendekatan Key Performance Indikator[12]
Judul Jurnal / Skripsi / Prosiding	Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer
Penulis	Putri Diana Nopianti, Susan Dian Purnamasari, Andri, Muhamad Ariandi
Tahun Penerbitan	2023
Masalah yang diangkat	membuat percetakan belum mengetahui posisi pencapaian secara langsung, jumlah pemesanan masing masing produk percetakan apakah mencapai target pemesanan atau tidak.
Kontribusi Penulis	Sistem Mampu memantau hasil pemesanan yang ada dalam percetakan kemudian dapat memprediksi pemesanan mana yang telah mencapai target.
Ikhtisar Artikel	Pada penelitian ini membahas tentang monitoring Pemesanan dengan <i>KPI</i>
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	hasil yang didapat dari penelitian yang di lakukan yaitu berupa output yang di tampilkan dalam bentuk dashboard yang terdiri dari dashboard diagram pencapaian kas terhadap target, dashboard kas/penjualan dan quantity , dashboard tiap barang pemesanan, dashboard dimensi waktu, dashboard dimensi produk, dashboard ini dapat digunakan untuk melihat jumlah pemesanan masing masing produk percetakan yang telah mencapai target,
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	Persamaan : Menggunakan Perhitungan KPI dan visualisasi data Bar charts Perbedaan:
Komentar	

Tabel 4 Riview Literatur 4

Judul Artikel	Sistem Informasi Monitoring Permintaan Dan Pengiriman Bahan Baku Produksi[13]
Judul Jurnal / Skripsi / Prosiding	JURNAL SISFOTEK GLOBAL
Penulis	Triono, Fenina Adline Twince Tobing, Dwi Wahyu Ariyanto
Tahun Penerbitan	2019

Masalah yang diangkat	sering terjadinya kesalahan perhitungan jumlah stok bahan baku yang ada dibagian gudang sehingga stok tidak sesuai
Kontribusi Penulis	Sistem mampu memantau permintaan dan pengiriman bahan baku dengan rinci
Ikhtisar Artikel	sistem monitoring permintaan bahan baku yang dapat membantu bagian gudang dalam mengelola permintaan bahan baku dari produksi.
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	sistem monitoring permintaan bahan baku yang dapat membantu bagian gudang dalam mengelola permintaan bahan baku dari produksi.
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	Persamaan : Menggunakan Sistem monev untuk mendapatkan rincian tiap periodenya Perbedaan: Sistem yang akan di bangun menggunakan visualisasi data Bar charts
Komentar	

Tabel 5 Riview Literatur 5

Judul Artikel	Monitoring dan Evaluasi Kinerja Karyawan menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting dan Hungarian[14]
Judul Jurnal / Skripsi / Prosiding	ILKOM Jurnal Ilmiah
Penulis	Wawan Gunawana dan Muhammad Riski Firmansyah
Tahun Penerbitan	2020
Masalah yang diangkat	dalam menentukan kenaikan gaji dan tunjangan karyawan memiliki banyak kendala atau masalah yang harus dihadapi antara lain efisiensi waktu, banyak perbandingan variabel yang diuji, pengambilan keputusan apakah karyawan tersebut berhak naik atau tidak gajinya dan banyaknya berkas karyawan yang diolah
Kontribusi Penulis	Sistem mampu memantau penilaian Karyawan dan Memberi Ranking
Ikhtisar Artikel	Sistem mampu memantau penilaian Karyawan dan Memberi Ranking
Hasil Penelitian dan Kesimpulan	pihak Manager dan Admin tidak perlu menghitung secara manual, dengan mengumpulkan data absen, rating dan

	nilai poin tiket karyawan. perhitungan nilai karyawan sudah dapat otomatis dilakukan oleh aplikasi.
Persamaan dan perbedaan dengan penelitian	Persamaan: Menggunakan Sistem monev untuk mendapatkan rincian tiap periodenya Perbedaan : Sistem yang akan di bangun menggunakan visualisasi data Bar charts
Komentar	